

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN TEMATIK BANK SAMPAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI BUDAYA
BERSIH LINGKUNGAN MELALUI POLA PEMILAHAN SAMPAH
HASIL LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA TANAH PUTIH
KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

OLEH :

RISNA PODUNGGE, S.Pd, M.Pd
NIP. 197107212002122001

REGINA VALENTINE AYDALINA, S.Pd, M.Sc
NIP. 199002032019032013

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2018/2019

PROGRAM STUDI PENJASKES
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI BUDAYA BERSIH LINGKUNGAN MELALUI POLA PEMILAHAN SAMPAH HASIL LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA TANAH PUTIH KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : Desa Tanah Putih, Kec. Dulupi, Kab. Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Risna Podungge, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 197107212002122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 - e. Bidang Keahlian : -
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340272115
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 Orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Regina Valentine Aydalina, S.Pd, M.Sc / Biologi
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kantor Desa Tanah Putih
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Tanah Putih
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tanah Putih, Kec. Dulupi, Kab. Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 91.6
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBK 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Gorontalo, 16 September 2019
 Ketua

(Risna Podungge, S.Pd., M.Pd)
 NIP. 197107212002122001

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan	5
1.3 Manfaat Pelaksanaan	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target	7
2.2 Luaran	7
2.3 Khalayak Sasaran	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan	8
3.2 Pelaksanaan	9
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	10
3.4 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah.....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	14
BAB 6 KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian Tematik Bank Sampah ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan budaya bersih lingkungan dengan membiasakan memilah sampah hasil limbah rumah tangga di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Adapun target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatnya kreatifitas masyarakat dalam memilah dan memilih sampah hasil limbah rumah tangga di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian Bank Sampah ini berupa metode penyuluhan, pelatihan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan ini dimulai dengan observasi di wilayah-wilayah yang ada di Desa Tanah Putih yang terdiri dari beberapa dusun di mana yang dipimpin oleh kepala desa dan lembaga/instansi terkait pada minggu pertama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa kegiatan sosialisasi tentang pemberdayaan masyarakat dalam optimalisasi budaya bersih lingkungan dengan memilah sampah pada tempatnya. Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Masyarakat Di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

KKS-Pengabdian Bank Sampah ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi tentang jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah plastik dan pengolahan sampah, memberikan pelatihan tentang pembuatan kerajinan dari sampah. Pelaksanaan KKS-Pengabdian Bank Sampah tahun 2019 di Desa Tanah Putih menghasilkan dokumen program bank sampah berupa SK Relawan Bank Sampah.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Limbah Rumah Tangga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu limbah rumah tangga yang banyak menimbulkan masalah di lingkungan masyarakat di mana dengan menumpuknya sampah, banyak masalah-masalah yang akan ditimbulkan olehnya seperti banjir dan lain-lain. Sampah dapat berdampak buruk bagi kehidupan manusia. Sampah yang menumpuk tanpa adanya pengelolaan yang benar dapat menimbulkan berbagai penyakit dan menghasilkan zat kimia berbahaya. Sampah yang menumpuk di selokan dan sungai juga menyebabkan terjadinya banjir yang menjadi bencana rutin di tanah air. Kondisi di atas yang mendorong perlu memberikan pemahaman kepada generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Untuk itu pembinaan kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya di sekolah. Jika dalam membuang sampah sembarangan di lingkungan maupun di sungai diabaikan begitu saja akan menyebabkan berbagai masalah dan menjadikan kebiasaan buruk bagi masyarakat. Dampak yang akan ditimbulkan yaitu mengurangi estetika di lingkungan masyarakat, lingkungan menjadi kotor, dan masih banyak lagi dampak negatif yang akan ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan.

Permasalahan lingkungan saat ini ada di berbagai tempat. Permasalahan itu menyangkut pencemaran, baik pencemaran tanah, air, udara dan suara. Pencemaran tersebut diakibatkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran tanah misalnya, banyaknya sampah yang tertimbun di tempat sampah, apabila tidak ditangani dengan baik akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat. Permasalahan mengenai sampah merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak dan warga sekitar karena untuk saat ini sampah masih menjadi persoalan yang mendapati kegagalan dalam hal penanganannya. Padahal jika dilihat dari dampak yang pasti terjadi dalam masyarakat jika penanggulangan sampah tidak ditangani dengan baik akan berimbas pada menurunnya kualitas kehidupan, keindahan lingkungan, potensi

terjadi banjir akan lebih besar karena tidak menutup kemungkinan sampah area tersebut akan menghalangi arus air sehingga terjadi bencana alam seperti banjir dan menurunnya kualitas kesehatan warga masyarakat yang tinggal di sekitar area polusi sampah. Jika hal ini terus berlangsung dalam jangka panjang maka dapat mempengaruhi arus investor daerah, daya jual dan daya tarik daerah tersebut akan menurun drastis. Bahkan menurut ahli kesehatan, polusi sampah mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan. Hal ini mengakibatkan berbagai macam penyakit bisa ditimbulkan di area polusi sampah tersebut seperti infeksi saluran pencernaan, tifus, disentri, dll. Faktor pembawa penyakit tersebut adalah lalat dan berkembangnya nyamuk-nyamuk yang menginfeksi manusia dikarenakan sampah yang menggunung.

Sampah adalah istilah umum yang sering digunakan untuk menyatakan limbah padat. Sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan, baik karena telah sudah diambil bagian utamanya, atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya yang ditinjau dari segi sosial ekonomi tidak ada harganya dan dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan terhadap lingkungan hidup.

Menurut Manik (2004) membagi jenis sampah berdasarkan zat pembentuknya, yang dibedakan menjadi 2 yaitu sampah organik dan sampah non organik :

a) Sampah organik

Sampah yang terdiri dari bahan penyusun hewan dan tumbuhan digolongkan ke dalam sampah organik. Selain hewan dan tumbuhan juga ada komponen lainnya yaitu sisa makanan dan kertas.

b) Sampah anorganik

Sampah yang berasal dari sumberdaya alam tak terbarui digolongkan ke dalam sampah anorganik, seperti mineral, eksplorasi minyak dan proses industri. Pada umumnya sampah ini tidak dapat diuraikan atau sulit diuraikan secara alami.

Menurut Dwiyatmo (2007), sampah terdiri dari dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diurai. sampah organik yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan,

sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.

Sampah Anorganik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton. Sampah adalah bahan baik padat atau cairan yang tidak dipergunakan lagi dan dibuang. Kedua jenis sampah tersebut, menurut undang-undang nomor 18 tahun 2008, perlu adanya pengolahan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah yang merupakan sisa aktivitas manusia setiap hari sering kali menjadi penyebab kotornya lingkungan. Bersih atau kotornya lingkungan sangat dipengaruhi oleh manusia yang berada di lingkungan itu sendiri.

Manusia sebagai makhluk berakal mendapatkan tugas dari Tuhan untuk memelihara lingkungan ini. Bukan berarti dengan manusia yang memiliki akal bertugas memelihara lingkungan, lingkungan menjadi bersih dan aman. Berbagai permasalahan lingkungan pun bermunculan. Permasalahan lingkungan yang dimaksud disini ialah menyangkut pencemaran, baik pencemaran tanah, air, udara, dan suara (Puji, 2010). Pencemaran terjadi murni aktivitas manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Di mana jika manusia tersebut tidak mau memenuhi aktivitas kebutuhannya sehari-hari, maka manusia tersebut akan mengalami kesulitan dalam menunjang kehidupannya. Tapi dalam melakukan aktivitasnya manusia perlu memperhatikan kebersihan lingkungannya, yakni dengan tidak membiarkan sampah-sampah berserakan di lingkungan.

Berdasarkan fakta saat ini di lingkungan masyarakat, ternyata banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan dan malah seenaknya saja membuang sampah sembarangan dan kebanyakan masyarakat juga belum mampu memisahkan sampah organik dan anorganik. Padahal, sampah tersebut ada yang

masih bisa diurai dan ada juga sampah yang sulit terurai. Barang-barang yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi, maupun bahan sisa dari proses kegiatan sehari-hari adalah sumber sampah yang tidak dapat kita hindari, akhirnya kita sendirilah sebagai produsen utama sampah. Sampah yang kita hasilkan akan segera memenuhi tempat-tempat sampah di dalam rumah kita, setelah tempat sampah kita penuh, sampah tersebut kita buang ke tempat pembuangan sementara, dari sini sampah diangkut menuju tempat pembuangan sampah akhir.

Ini membuktikan bahwa kesadaran masyarakat dalam membuang dan memilah sampah menurut jenisnya masih rendah. Padahal jika masyarakat sadar dan memiliki kemampuan dalam mengolah dan menguraikan sampah sesuai dengan jenisnya maka sampah tersebut tidak selalu mendatangkan hal negatif malah akan mendatangkan hal positif terhadap kehidupan masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya. Padahal jika ada saja kelompok masyarakat yang sadar dan peduli terhadap sampah maka masalah lingkungan yang akan ditimbulkan oleh sampah akan teratasi.

Menurut Budiharjo (2004), kepedulian akan muncul jika didasari kesadaran akan pentingnya kepedulian tersebut. Memang, “sedikit sekali orang yang mau mengorbankan kepentingan lingkungan hidup, termasuk untuk mahluk hidup bukan manusia”. Sedangkan menurut (Dwiyatmo), kita dapat berperan melestarikan lingkungan dimulai dari diri kita sendiri

Jika masyarakat sudah terbiasa dalam melestarikan lingkungan dengan mengambil manfaat dari sampah-sampah yang ada di sekitar mereka, maka dampak dari masalah yang ditimbulkan oleh sampah akan berkurang bahkan lama-kelamaan akan habis dan malah mendatangkan keuntungan buat masyarakat di antaranya dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Sampah bisa diolah dan diuraikan menjadi pupuk kompos
2. Sampah bisa diolah kembali menjadi barang-barang rumah tangga yang bernilai ekonomis buat masyarakat.
3. Masyarakat akan merasakan lingkungan yang bersih tanpa polusi yang ditimbulkan oleh limbah sampah tersebut.

4. Masyarakat dapat mendirikan sebuah bank sampah yang berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan sampah dari berbagai kalangan masyarakat dan buat kalangan masyarakat dari menyerahkan sampah pada Bank sampah, masyarakat tersebut akan mendapatkan balasan berupa uang yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari.

1.2 Permasalahan

Di lingkungan sekitar kita, banyak ajakan-ajakan yang menghimbau masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, dimulai dari iklan-iklan sampai spanduk-spanduk terpampang di segala sudut lingkungan mengajak masyarakat dalam membuang dan memilah sampah pada tempatnya. Tapi kenyataannya, spanduk ataupun iklan-iklan tersebut tidak begitu merangsang pemikiran masyarakat dalam menjaga lingkungan terhadap bahaya sampah. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan masih sangat rendah.

Terdapat beberapa dusun yang tersebar di lingkungan Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, hampir semua dusun bahkan desa yang ada di kecamatan Dulupi mengalami kendala seperti yang telah disebutkan di atas. Kendala tersebut seperti yang dinyatakan oleh salah seorang masyarakat yang ada di desa Tanah Putih. Beliau mengatakan bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan dengan memilah sampah masih kurang karena diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari sampah.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan atau menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan budaya bersih terhadap lingkungan dengan membiasakan memilah sampah pada tempatnya di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Kegiatan

yang ditawarkan berupa sosialisasi dan pelatihan terhadap masyarakat dalam memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan agar menjadi bermanfaat terhadap kehidupan masyarakat. Kegiatan ini diintegrasikan dengan Kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah Oleh Lembaga Pengabdian dan Penelitian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah aparatur Desa Tanah Putih yang dipimpin oleh Kepala Desa Tanah Putih, BPBD, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo sebagai support utama di lokasi kegiatan inti. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat yang ada di desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian ini adalah terlaksananya program pengelolaan bank sampah di Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

2.2 Luaran

Luaran wajib dari kegiatan hasil Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Tematik Bank Sampah ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi di media masa (<https://gopos.id/mahasiswa-kks-ung-berbagi-cara-kelola-sampah/>)
2. Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube (https://www.youtube.com/watch?v=5r_VEiHEklU&t=4s)
3. Laporan wajib:
 - a. Laporan hasil pelaksanaan KKS
 - b. Buku catatan harian kegiatan
 - c. Buku catatan keuangan
 - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

2.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari program ini adalah aparaturnya pemerintah Desa Tanah Putih serta seluruh masyarakatnya. Adanya partisipasi dari seluruh khalayak di atas diharapkan dapat berkontribusi untuk menerapkan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah secara terpadu melalui ekonomi kreatif dalam pengoptimalan potensi sumber daya yang ada di Desa Tanah Putih. Luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam pemanfaatan sampah secara terpadu untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Tanah Putih.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut:

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

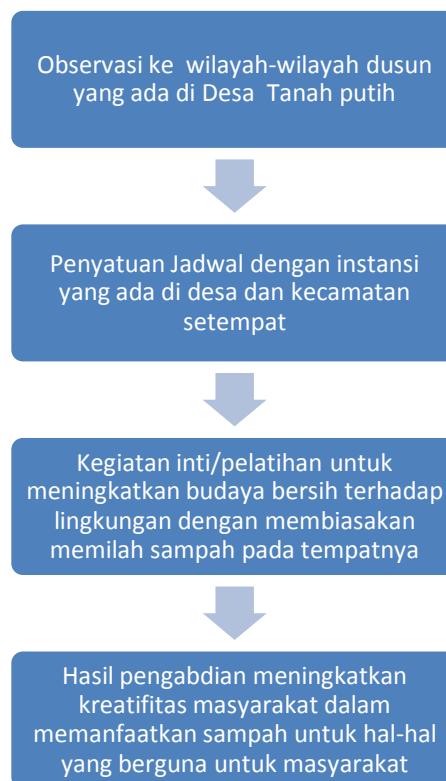
Materi Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian
- b. Pemaparan program dalam meningkatkan budaya bersih terhadap lingkungan dengan membiasakan memilah sampah pada tempatnya/Mitra KKS-Pengabdian
- c. Potensi dan Masalah, serta Kendala dalam Peningkatkan budaya bersih terhadap lingkungan dengan membiasakan memilah sampah pada tempatnya
- d. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan program budaya bersih
- e. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian tahun anggaran berlangsung adalah dari bulan Juli s.d Agustus 2019
- f. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh kampus UNG
- g. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
- h. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- i. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- j. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- k. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

3.2 Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan untuk meningkatkan budaya bersih terhadap lingkungan dengan membiasakan memilah sampah pada tempatnya. Dilanjutkan pelatihan memilah dan memanfaatkan sampah yang akan dibuat atau diolah menjadi barang yang bernilai ekonomis dan berguna untuk kebutuhan masyarakat, berikutnya masyarakat dilatih dalam merancang dan membuat peralatan-peralatan yang terbuat dari sampah organik atau anorganik.

Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 450 jam selama dua bulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 10 jam seperti ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS
Pengabdian

No	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi lapangan wilayah-wilayah dusun yang ada di Desa Tanah Putih	Observasi ke wilayah-wilayah dusun yang ada di Desa Tanah Putih	168	29	4872
2	Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat	Koordinasi dengan instsi desa, DLH dan BPBD	336	5	1680
3.	Program inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyuluhan ● Tanya Jawab 	3 1	29 5	87 5
Total			508	68	6644

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Universitas Negeri Gorontalo tidak terlepas dari kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, dapat diukur dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain :

1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2012 Bidang Pengabdian Masyarakat :
 - a. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul.
 - b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul.
 - c. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana dikti :
 - ✓ Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul.
 - ✓ Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul.
 - d. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.
 - e. Program kerja sama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerja sama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - ✓ Program BUMN Membangun Desa: kegiatan pembinaan bagi *cluster* pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG.
 - ✓ Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan: kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang di tempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Provinsi Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh Kemenpora RI.

- f. Program peningkatan keterampilan tenaga instruktur dan pendampingan di LPM UNG berupa kegiatan TOT kewirausahaan bagi calon Instruktur LPM UNG.
2. Kinerja LPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:
 - a. Pengabdian Masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
 - ✓ Pembinaan Masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
 - b. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi-instansi terkait:
 - ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
 3. Kinerja LPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:
 - a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
 - b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
 - ✓ Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - ✓ Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

- c. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
- ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKN RI.
 - ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - ✓ Program Flipmas : Kegiatan sosial *mapping* potensi wilayah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
 - ✓ Program Kesejahteraan keluarga : Kegiatan sosialisasi ke 15 desa tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS mahasiswa. Sumber dana BKKBN Provinsi Gorontalo.
 - ✓ Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo.
4. Kinerja LPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:
- a. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul.
 - b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
 - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
 - ✓ Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - ✓ Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - ✓ Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS

5.1.1 Kondisi Geografis Desa Tanah Putih

Keadaan wilayah Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo memiliki empat batas utama. Dari arah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi, dari arah sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dulupi Kecamatan Dulupi, dari arah sebelah Timur berbatasan dengan Desa Polohungo Kecamatan Dulupi, dan dari arah sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangi Kecamatan Dulupi.

Jarak dan waktu tempuh dari Desa Tanah Putih ke pusat pemerintahan kecamatan 6 km, ke pemerintahan Kabupaten 2 km, dan ke pemerintahan provinsi 92 km.

5.2 Sejarah Desa Tanah Putih

5.2.1 Asal Usul Nama Desa Tanah Putih

Sebelum menjadi salah satu desa definitif di wilayah Kecamatan Dulupi, pada awalnya Desa Tanah Putih hanya merupakan sebuah dusun dibawah pemerintah Pangi. Konon kabarnya bahwa di wilayah ini memiliki keunikan tersendiri di mana pada tahun 1948 sebelum muncul istilah Hutamopotio (Tanah Putih) wilayah ini sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai jalan pintas (Pommotiyawa) menuju Desa Dulupi kearah wilayah laut Teluk Tomini.

Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 1956 di wilayah ini mulai ada masyarakat yang tinggal menetap, mereka berasal dari Desa Modelomo. Tradisi masyarakat pada saat menyambut bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri sering menggunakan tanah putih (Hutamopotio) sebagai lahan dasar pengecatan pagar dan rumah, karena tanahnya yang berbukit dan banyak terdapat tanah yang berwarna putih, sehingga oleh orang-orang tua wilayah ini sering disebut-sebut Hutamopotio (Tanah Putih).

Pada tahun 2002, wilayah ini dimekarkan dari Desa Pangi dengan nama Desa Tanah Putih, sehingga pada tanggal 11 Maret 2003 berdasarkan keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo menjadi sebuah Desa Definitif di wilayah Kecamatan Dulupi.

5.2.2 Tokoh/ Pemimpin Desa Tanah Putih

Tokoh pemimpin yang pernah atau menjabat di Desa Tanah Putih

No	NAMA	JABATAN	TAHUN
1	Aripin Tagoli	PLT Kepala Desa	2003 s/d 2004
2	Kasmat Akutali	Kepala Desa	2004 s/d 2007
3	Hamid Mahmud	PLT Kepala Desa	2007 s/d 2008
4	Agus Ibrahim	Kepala Desa	2008 s/d 2014
5	Sry Hasni Pandan	PLT Kepala Desa	2014 s/d 2016
6	Diksen Kadai	Kepala Desa	2016 s/d 2022

5.3 Sarana dan Prasarana

a. Lembaga Pendidikan

Kegiatan pada bidang pendidikan akan terus berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Pada zaman sekarang manusia dituntut untuk berpendidikan tinggi karena dengan berpendidikan maka dapat mempengaruhi status sosial seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar yang berlangsung secara terus menerus pada suatu proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi manusia dalam tingkat kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Pendidikan merupakan salah satu sektor esensial yang perlu dikembangkan dan menjadi perhatian penting bagi penentu kebijakan. Pendidikan memiliki peran dalam memajukan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Indikator kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari potensi lembaga pendidikan. Keberadaan potensi lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kualitas pendidikan di suatu wilayah.

b. Lembaga Pemerintahan

Lembaga atau institusi adalah wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu keberadaan lembaga desa merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi

pemerintahan desa. Tujuan penyelenggaraan pemerintah desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tugas pemerintah desa adalah memberikan pelayanan (*service*) dan pemberdayaan (*empowerment*), serta pembangunan (*development*) yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan masyarakat.

Lembaga pemerintahan merupakan lembaga yang memiliki peran dalam mengelola dan mengatur kegiatan pemerintahan dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah. Lembaga pemerintahan tertinggi di Desa Tanah Putih berada pada tingkat desa. Pucuk pimpinan tertinggi di tingkat Desa Tanah Putih dipegang oleh 1 orang Kepala Desa yang membawahi 3 dusun dan dibantu oleh beberapa aparat desa serta tenaga kepala urusan dan staf.

c. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga desa sebagai perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Status kewenangan BPD pada tingkat desa diibaratkan sebagai lembaga parlemen desa. Fungsi utama BPD pada tingkat desa yaitu menyalurkan aspirasi, merencanakan APBDes, dan mengawasi pemerintahan desa. Sementara wewenang BPD yaitu membahas rancangan peraturan desa bersama Lurah Desa, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Lurah Desa, membentuk panitia pemilihan Lurah Desa, serta menggali, menampung, menghimpun, dan merumuskan aspirasi masyarakat. Pembentukan, kewenangan, dan fungsi BPD ini diatur dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 dan Perda Kabupaten Gorontalo Nomor 14 Tahun 2007.

Anggota BPD di Desa Tanah Putih merupakan perwakilan dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan secara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD di Tanah Putih berasal dari masyarakat desa, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD di Desa Tanah Putih yaitu selama 5 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 3 kali masa jabatan berikutnya. Peraturan

mengenai anggota BPD diatur menyeluruh dalam Ketentuan Undang-Undang Desa Pasal 56.

d. Lembaga Adat

Lembaga Adat adalah lembaga desa yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat desa. Lembaga adat mempunyai tugas membantu pemerintahan desa dan sebagai mitra dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat sebagai wujud pengakuan terhadap adat istiadat masyarakat desa. Desa Tanah Putih termasuk dalam salah satu desa yang masih mempertahankan beberapa adat istiadat dari nenek moyang. Namun secara umum upacara adat di Desa Tanah Putih masih memiliki nilai-nilai agama yang memiliki arti filosofis tersendiri. Beberapa kegiatan adat yang masih dipegang dan dijalankan di Desa Tanah Putih seperti kegiatan adat dalam perkawinan, memperingati hari kelahiran, memperingati kematian seseorang, pengucapan syukur, adat perkawinan, kegiatan adat dalam kegiatan bercocok tanam, upacara adat dalam pengelolaan SDA, dan upacara adat dalam pembangunan rumah. Kegiatan seperti perkawinan, kelahiran, dan kematian biasanya dilaksanakan pada tingkat individu sesuai dengan status dan gelar dari masing-masing pelaksana. Kegiatan adat dalam perkawinan, kelahiran, dan kematian dilaksanakan tanpa adanya tuntutan dari lembaga adat dan dilaksanakan semata-mata untuk melestarikan kebudayaan setempat.

5.4 Uraian Program Kerja KKS

5.4.1 Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada dilokasi KKS. Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKS ini, kami turut adil dalam wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah

Kerja Sibermas Tematik Bank Sampah. KKS merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKS yang akan kami selenggarakan di Desa Tanah Putih, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo.

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana setiap desa membawa program ini menjadi program pengabdian masyarakat yang di danai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM). Khusus untuk tahun ini program utamanya adalah “Tematik Bank Sampah”.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah penanggulangan bencana. Kami melakukan observasi kemasing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 2 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja selama 5 hari. Pada rabu 10 Juli 2019 kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat desa Tanah putih.

5.4.2 Pengorganisasian Program Kerja

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga ditiap pelaksanaan program kami selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala desa. Pengorganisasian program kerja dimaksudkan untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

1. Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKS Pengabdian UNG 2019 Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi.
2. Kegiatan program tambahan

5.4.3 Implementasi Program Kerja

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 30 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Sosialisasi Program Inti Tematik Bank Sampah
2. Pembentukan Forum dan Relawan Bank Sampah
3. Sosialisasi dan Simulasi dari DLH (Dinas Lingkungan Hidup) dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah)

Dan beberapa kegiatan program tambahan yakni :

1. Pendataan kepala keluarga dan anggota keluarga
2. Grebek sampah
3. Sosialisasi program bank sampah di sekolah
4. Pembuatan papan batas dusun
5. Pekan olahraga dan seni Desa Tanah Putih
6. Jumat dan Minggu bersih
7. Pembuatan kerajinan dari sampah plastik

5.4.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan instruksi serta gagasan untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap desa rombongan KKS dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKS dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan Pengawasan dimaksudkan agar mahasiswa KKS memiliki garis koordinasi yang baik sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

5.4.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKS itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
2. Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala, namun semua dapat terselesaikan.
3. Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

5.5 Pembahasan

5.5.1 Realisasi Program Kerja

Berdasarkan tujuan dari kegiatan KKS pengabdian dengan tema bank sampah yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo ada 3 program yang dapat kami realisasikan di Desa Tanah Putih, yaitu diantaranya:

1. Sosialisasi Program Inti Tematik Bank Sampah

Pada hari Senin, tanggal 7 Agustus 2019 kami melakukan sosialisasi mengenai program bank sampah kepada masyarakat Desa Tanah Putih yang bertempat di kantor tepatnya di Aula Desa Tanah Putih. Selain melakukan pengenalan program inti tematik bank sampah kami juga melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang akan kami lakukan selama berada di Desa Tanah Putih. Di samping itu kami juga melakukan pengenalan diri masing-masing individu mahasiswa KKS desa Tanah Putih yang berjumlah 29 orang.

2. Pembentukan Relawan Bank Sampah

Pembentukan relawan bank sampah merupakan salah satu program inti KKS Tematik Bank Sampah di Desa Tanah Putih, pembentukan relawan dimaksudkan agar masyarakat dapat mengkoordinir dalam skala kecil pengumpulan sampah yang berada di Desa Tanah Putih. Perekrutan relawan

bank sampah ini dilaksanakan secara bersamaan dengan obsevasi lapangan pada tanggal 11 juli 2019.

3. Sosialisasi dan simulasi dari DLH (Dinas Lingkungan Hidup) dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah)

Pada Rabu tanggal 7 Agustus 2019 kami melakukan sosialisasi yang disampaikan langsung oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup) dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), selain pemberian materi dari DLH dan BPBD, pada saat itu SK forum dan relawan bank sampah juga telah disahkan oleh kepala Desa sekaligus pelantikan anggota relawan Bank Sampah.





Adapun Program tambahan yang telah kami laksanakan di desa Tanah Putih yaitu sebagai berikut:

1. Pendataan kepala keluarga dan anggota keluarga

Pendataan kepala keluarga dan anggota keluarga dilakukan pada tanggal 11 Juli 2019. Dalam pendataan kepala keluarga dan anggota keluarga, mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok akan didampingi oleh karang taruna yang ada di Desa Tanah Putih dan setiap kelompok mendata 1 dusun. Data yang dihasilkan dalam pendataan profil desa ini yaitu: banyaknya jumlah kepala keluarga dan anggota keluarga, pekerjaan, tingkat pengetahuan tentang bank sampah, kondisi pekarangan rumah.



2. Grebek sampah

Kegiatan Grebek sampah ini dilaksanakan secara bersamaan dengan pendataan masyarakat dan perekrutan relawan bank sampah yakni pada tanggal 11 Juli 2019. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat bagaimana cara memilah sampah organik dan sampah anorganik.



3. Sosialisasi program bank sampah di sekolah

Untuk program tambahan ini kami melakukan sosialisasi pada adik-adik sekolah di tingkat SMP. Sosialisasi ini diadakan pada tanggal 20 Juli 2019. Program tambahan ini diadakan dengan tujuan untuk tambahan ilmu untuk para siswa dan bisa ikut berpartisipasi dalam program bank sampah dalam lingkungan sekolah.



4. Pembuatan batas dusun dan papan pemberitahuan

Pembuatan batas dusun dan papan pemberitahuan dimulai tanggal 30 Juli 2019. Pembuatan batas dusun di maksudkan untuk memudahkan para masyarakat mengetahui batas dari setiap dusun dan pembuatan papan pemberitahuan dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat untuk melapor jika ada sesuatu yang terjadi di Desa Tanah Putih.



5. Pekan Olahraga dan Seni Desa Tanah Putih

Kegiatan pekan olahraga dan seni Desa Tanah putih dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2019 sampai 20 Agustus 2019. Adapun rangkaian kegiatan pekan olahraga dan seni di Desa Tanah Putih meliputi lomba-lomba olahraga dan seni yang terdiri dari: sepak bola dangdut, lomba *volleyball*, lomba kontes kacamata anak-anak, senam dan vokalia. Kegiatan yang dilakukan di Desa Tanah Putih ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik antara mahasiswa KKS Universitas Negeri Gorontalo dengan masyarakat Desa Tanah Putih.



6. Jumat dan Minggu bersih

Untuk program jumat dan minggu bersih dilakukan bertujuan untuk mengajak masyarakat agar terinspirasi dalam hal menjaga kebersihan di lingkungan sekitarnya.





7. Pembuatan kerajinan dari sampah plastik

Pembuatan kerajinan ini dilaksanakan dari tanggal 16-18 Juli 2019, kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih kreativitas masyarakat khususnya dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan.





5.5.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Dalam pelaksanaan KKS dan realisasi program kerja, tentunya kami menemui hambatan dan kendala yakni mayoritas masyarakat Desa Tanah Putih yang berprofesi sebagai petani, mengharuskan mereka untuk berada di luar rumah atau kebun dari pagi hingga siang bahkan sore hari, sehingga kami tidak memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat.

5.5.3 Solusi Penyelesaian Masalah

Solusi yang kami dapatkan dari hambatan tersebut yakni mahasiswa bekerja sama dengan aparat desa untuk mensosialisasikan jadwal pelaksanaan program ini jauh hari sebelum waktunya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS pengabdian bank sampah Universitas Negeri Gorontalo gelombang kedua tahun 2019 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi tentang jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah plastik dan pengolahan sampah.
2. Memberikan pelatihan tentang pembuatan kerajinan dari sampah.
3. Pelaksanaan KKS Pengabdian bank sampah Universitas Negeri Gorontalo gelombang kedua tahun 2019 di Desa Tanah Putih menghasilkan dokumen program bank sampah berupa SK Relawan Bank Sampah.

6.2 Saran

1. Program Bank Sampah tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS Universitas Negeri Gorontalo tidak berada lagi di desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program bank sampah.
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan bank sampah di masing-masing desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang program bank sampah. Di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan bank sampah masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhajirin. 14. Agustus 2012. Desain Produk, Sampah Bekas eprints.uny.ac.id.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/4131>. 30. Mei 19
- Riko, Budi. 2016. *Dampak Globalisasi di Indonesia*.
[http://globalisasi.blogspot.com/2016/01/01-dampak sampah pada lingkungan.html](http://globalisasi.blogspot.com/2016/01/01-dampak_sampah_pada_linkungan.html). (1 Januari 2015)
- Indriyani Nur, Palupi. 2012. *Desain Dan Teori pembuatan Bank sampah*.<http://www.desainbusana.com/2012/06/desain-busana-dan-teori.html>. (1 Juni 2019).
- Winarmi. 2013. Peningkatan Bank sampah 2012/2013. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Lampung
- Rohimah, Triana. 2017. Peningkatan harga jal keraajinan tanagan. Jawa Tengah



KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 150/M/KPT/2019 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNG tanggal 1 Juli 2019 Nomor B/190/UN47.D1/PM.01.01/2019 Perihal: Permohonan Penerbitan SK Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat program KKS pengabdian periode II Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019, sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ini.

KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Dosen pelaksana, antara lain:
a. Mempersiapkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat program KKS sesuai dengan penugasan dan pengabdian yang ditetapkan.
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

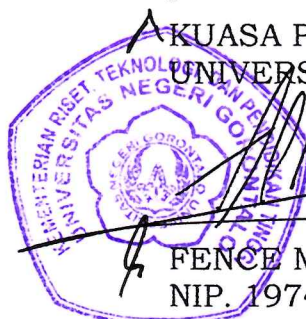
KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor: 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 2 Juli 2019

AKUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR: 703/UN47.KPA/HK.02/2019
 TANGGAL: 2 JULI 2019
 TENTANG
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA
 SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
 2019

DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNG)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkuwa, M.Hum Hasdiana, S.Pd, M.Sn	Rp 25,000,000

23	PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGELOLA MANGROVE DI DESA OTIOLA KECAMATAN PONELO KEPULAUAN KABUPATEN GORONTALO UTARA	Faizal Kasim, S.IK,M.Si Miftahul Khair Kadim, S.Pi, M.P	Rp 25,000,000
24	PELATIHAN PEMBUATAN TEPUNG SUKUN (Artocarpus Communis) DENGAN KOMBINASI METODE PERENDAMAN ASAM SITRAT DAN STEAM BLANCHING DI DESA DURIAN KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Ir. Zainudin A. K. Antuli, M.Si Siti Aisa Liputo, S.Pt., M.Si	Rp 25,000,000
25	PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DAN APARAT DESA DEME II MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI KONTROL PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs Edi Setiawan, S.Kom, M.Kom	Rp 25,000,000
26	PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI "SI-SAMPAN" DI DESA LIMBATHU KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO	Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM Dr. Yanti Aneta, S.Pd M.Si	Rp 25,000,000
27	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN DAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA BUBAA KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO	Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si Djoko Lesmana Radji, S.Pd, M.Si	Rp 25,000,000
28	PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PEREKONOMIAN IBU-IBU PKK DESA PANGI DALAM PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI BANK SAMPAH	Wiwin Rewini Kunusa, S.Pd, M.Si Hendri Iyabu, S.Pd.M.Si	Rp 25,000,000
29	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI BUDAYA BERSIH LINGKUNGAN MELALUI POLA PEMILIHAN SAMPAH HASIL LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA TANAH PUTIH KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Risna Podungge, S.Pd., M.Pd REGINA VALENTINE AYDALINA, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
30	Pemanfaatan Sampah sebagai Sumber Energi Alternatif	Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd Ervan Hasan Harun, ST.,MT	Rp 25,000,000

65	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manannggu Kabupaten Boalemo	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Prof. DR. Enos Taruh, M.Pd Ernawati, ST, MT	Rp 25,000,000
66	Usaha Pemberdayaan Element Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah	Dr. Sri Yulianti Mozin, ST., MPA	Rp 25,000,000
67	"KUHAP EMAS" (Karang tarUna HAdirkan Perubahan Ekonomi Masyarakat) Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Abdul Hamid Tome, S.H., M.H Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	Rp 25,000,000
68	PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Febriyanti, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
69	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. MUHAMMAD REZKY FRIESTA PAYU, M.Si	Rp 25,000,000
70	"FIVE" Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa	Roviana Dai, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Rp 25,000,000
71	Pendampingan Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Milik Masyarakat Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ir. Rawiyah Husnan, M.T Ir. Fakhri Husnan, MT Frice Lahmudin Desei, ST,M,Sc	Rp 25,000,000

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001